

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian, Pembahasan yang telah dipaparkan, dan menganalisis hasil-hasil penelitian tentang “Implementasi Metode Kisah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021, ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Kisah Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Di MTs NU Ihyaul Ulum yaitu mengimplementasikan tiga tahapan dalam pelaksanaan mengajar. Yaitu: Pertama, pembukaan (pendahuluan dan persiapan). Pembelajaran diawali dengan pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengucapkan salam dan bersama-sama membaca do'a pembuka. Kedua, kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan (inti) pembelajaran di MTs NU Ihyaul Ulum kelas VII dibagi secara kelompok, Ketiga, penutup. Penutupan (evaluasi) dalam kegiatan pembelajaran di MTs NU Ihyaul Ulum pendidik memberi kesimpulan dari apa yang telah dipelajari dan memberi tugas untuk dikerjakan serta diakhiri dengan berdo'a bersama-sama, setelah itu pendidik mengucapkan salam penutup.
2. Motivasi Belajar Peserta Didik Setelah Mengimplementasikan Metode Kisah pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Ihyaul Ulum Kelas VII sudah ada perkembangan dan peningkatan yang sangat baik, mulai dari pengetahuan, perubahan respon, dan asumsi yang baik dari peserta didik. Akan tetapi, masih perlu bimbingan dari pendidik agar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi lancar dan kondusif karena suasana yang seperti itu sangat diperlukan untuk menunjang proses dan tujuan pembelajaran.
3. Hambatan dan Solusi dari Implementasi Metode Kisah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Di MTs NU Ihyaul Ulum yaitu: 1.) Hambatan yang terjadi pada peserta didik itu sendiri. Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam memahami materi yang disampaikan,

kemudian peserta didik ada yang kurang bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga pendidik kurang mampu mengkondisikan peserta didik di dalam kelas. 2.) Solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, yaitu: Pendidik harus meningkatkan kompetensinya, Memberi motivasi, semangat, dan teladan yang baik kepada peserta didik agar lebih antusias, dan Melakukan beberapa bimbingan serta penilaian baik dalam proses pembelajaran maupun sesudah pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman materi yang telah dipelajari.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak MTs Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus

Diharapkan untuk lebih giat dalam mengontrol perkembangan kegiatan pembelajaran, sikap, minat respon peserta didik agar lebih mengetahui bagaimana kondisi, tingkah laku dan kemampuan peserta didik di Madrasah. Diharapkan kepada seluruh pendidik agar lebih memperhatikan kualitas peserta didik menjadi lebih baik, selain itu juga diharapkan untuk lebih ikhlas dalam mendidik dan menyampaikan ilmu. Khususnya Pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam agar dapat lebih meningkatkan keahliannya dalam menggunakan sumber belajar dan metode pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran.

2. Bagi Kepala Madrasah

Bagi Kepala Madrasah, hendaknya selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan kepada pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengikutsertakan pendidik dalam pelatihan atau memberi bimbinganterkait dengan kemajuan pembelajaran yang saat ini sedang berkembang dan memberi kesempatan serta dukungan kepada pendidik untuk senantiasa meningkatkan mutu pendidikannya.

3. Bagi Pendidik

Bagi pendidik, hendaknya dapat memberikan keteladanan yang baik agar dapat dicontoh dan memotivasi peserta didik dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal itu dapat dilakukan dengan

membangun interaksi yang baik dengan peserta didik, menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik. Selalu memberikan reward untuk membangkitkan semangat peserta didik. Berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, dan menyenangkan, serta melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peserta Didik

Diharapkan kepada seluruh peserta didik untuk lebih meningkatkan motivasinya dalam belajar, untuk selalu berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu hendaknya selalu bekerja sama dengan pendidik untuk mencapai hasil yang baik. Dalam proses pembelajaran tidak hanya didukung oleh pendidik dan sarana prasarana yang baik, namun juga dipengaruhi oleh peran peserta didik dan juga bimbingan dari pendidik. Belajarlah dengan tekun dan sungguh-sungguh.

5. Bagi para pengguna jasa pendidikan (orang tua peserta didik)

Orangtua peserta didik diharapkan agar ikut memperhatikan dan ikut berperan dalam mensukseskan jalannya program pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan. Terimakasih.